

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab dengan pendidikan dapat membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan. Menyadari akan hal itu, maka proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membentuk perubahan pada diri siswa. Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Hasil belajar yang diharapkan berupa pengetahuan pada diri seseorang, sehingga dengan mudah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru kimia SMA Negeri 1 Kampar, diperoleh informasi bahwa masih ada sebagian siswa yang nilainya dibawah KKM, yaitu sekitar 65 %. Selain itu, pada saat berdiskusi hanya sebagian siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Sebagian masih merasa malu dan takut bertanya kepada guru walaupun ia belum memahami materi yang diajarkan, sehingga dari kasus ini terlihat bahwa masih kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, baik dari segi interaksi siswa dengan siswa maupun interaksi siswa dengan guru.

Upaya guru dalam menyelesaikan masalah yang terdapat disekolah tersebut, guru menerapkan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Namun hal itu tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar. Untuk itu guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan dipelajari. Sebaik apapun materi pelajaran yang disampaikan tidak akan mencapai tujuan pembelajaran sekiranya tidak melakukan proses pembelajaran yang cocok².

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang materi, fenomena alam dan mekanisme yang terjadi di dalamnya. Lebih sederhananya dapat dikatakan bahwa kimia erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Apa yang kita alami, apa yang kita lakukan, kenapa hal itu terjadi dan mengapa demikian, semuanya dapat dijelaskan dalam pelajaran kimia.

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu materi dalam pelajaran kimia kelas XI IPA adalah koloid. Koloid merupakan suatu materi yang bersifat teoritis dan memerlukan hapalan. Selain itu koloid juga memerlukan praktikum dan sangat penting dipelajari karena pokok bahasan koloid berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui konsep-konsep tentang koloid, siswa dituntut untuk banyak membaca. Membaca merupakan salah satu komponen dalam belajar mengajar, karena dengan membaca kita dapat mengetahui berbagai hal. Dalam Islam kita disuruh untuk membaca, sebagaimana dalam QS. Al-Alaq: 1- 5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: ① Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan ② Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah ③ Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah ④ Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam ⑤ Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1- 5)³

Materi koloid merupakan materi yang menuntut siswa untuk mampu menghafal dan memahami konsep koloid dengan baik. Model pembelajaran *Inquiry* cocok untuk materi koloid karena materi ini berkaitan langsung dengan kehidupan nyata dan cocok untuk dilakukan praktikum. Belajar dengan

³ Hasan Al Himshy, *Qur'an Tajwid*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal. 597

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktikum maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna, karena apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya kerjakan saya pahami. Disini siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah, mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis terhadap suatu fenomena sehingga dapat menemukan apa yang diinginkan.

Dengan praktikum, siswa akan terlatih menjadi pribadi yang jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling bekerja sama dalam kelompok. Selain itu siswa akan menjadi lebih aktif dan pemberani, karena siswa menjadi lebih terbuka dan tidak malu bertanya kepada temannya tentang apa yang tidak dipahaminya. Kegiatan bertanya penting untuk menggali informasi, mengonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian kepada aspek yang belum diketahui.⁴ Allah juga telah memerintahkan kita untuk bertanya, sebagaimana dalam QS An-Nahl: 43 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَاَسْأَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ
 اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui” (QS An-Nahl: 43)⁵

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 87

⁵ Hasan Al Himshy, *Op Cit*, hal. 267



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Karena model pembelajaran *Inquiry* menuntut siswa untuk menemukan sendiri apa yang menjadi target dalam tujuan pembelajaran. Dengan menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilannya, maka pemahamannya akan lebih baik sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar pada Materi Koloid**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman pada penelitian ini, peneliti menegaskan beberapa istilah dalam judul ini, antara lain:

1. Model pembelajaran *Inquiry* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Aktivitas tersebut menuntut siswa untuk berpikir kritis dan analitis yang didasarkan pada berbagai sumber informasi dan ide sehingga siswa bisa menemukan sesuatu yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada.⁶

⁶ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Berbasis Riset*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), Hal. 32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya.⁷
3. Koloid merupakan suatu bentuk campuran (sistem dispersi) yang bersifat heterogen namun tampak homogen dengan ukuran partikel terdispersi yang antara 1 sampai 100 nm.⁸

C. Permasalahan

1) Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan rumusan masalah pada penelitian ini, yakni :

- a. Aktivitas siswa masih kurang.
- b. Prestasi belajar siswa masih rendah.
- c. Pembelajaran bersifat *teacher centered*.

2) Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan yang terfokus pada, yaitu:

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah *Inquiry*
- b. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *Scientific*
- c. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

Inkuiry terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Kampar pada materi koloid

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2011), hal. 45

⁸ Priscilla Retnowati, *Seribu Pena Kimia SMA Untuk Kelas XI*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pokok bahasan yang diteliti adalah pokok bahasan koloid
- e. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar

3) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar pada materi koloid ?
- b. Berapa besar pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar pada materi koloid ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar pada materi koloid
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar pada materi koloid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk guru kimia, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengajarkan dan menyampaikan mata pelajaran kimia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaharui sarana dan prasarana belajar dalam menunjang peningkatan kualitas belajar siswa.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia
4. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui model pembelajaran yang lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.